

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SD Negeri 79 Kota Bengkulu

Febriani Melinda Putri¹, Yunita Sari³, Nurhikma³

Prodi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: ys758186@gmail.com¹, Febrianimelinda13@gmail.com², nurbikma@mail.uinfasbengkulu.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya karakter disiplin siswa sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas V di SD Negeri 79 Kota Bengkulu yang ditunjukkan melalui perilaku seperti kurang patuh terhadap aturan, keterlambatan, dan rendahnya tanggung jawab dalam pembelajaran. Permasalahan ini diduga dipengaruhi oleh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah yang belum optimal dalam mendukung pembentukan karakter disiplin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dan desain korelasional. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 29 siswa dengan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Secara parsial, pola asuh orang tua berpengaruh signifikan dengan nilai t hitung $3,45 > t$ tabel $2,056$, sedangkan lingkungan sekolah juga berpengaruh signifikan dengan nilai t hitung $3,12 > t$ tabel $2,056$. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan dengan nilai F hitung $18,72$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi sebesar $0,58$ menunjukkan bahwa 58% karakter disiplin siswa dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter disiplin siswa. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya sinergi antara keluarga dan sekolah dalam menciptakan pembiasaan disiplin melalui keteladanan, aturan yang konsisten, serta lingkungan yang kondusif.

Kata Kunci: *Pola Asuh Orang Tua, Lingkungan Sekolah, Karakter Disiplin.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang berlangsung seumur hidup dan bertujuan membentuk individu yang cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual. Menurut Nurul Annisa (2020), Pendidikan adalah usaha sadar dalam proses pembelajaran baik dari segi akademik maupun non-akademik dengan tujuan para peserta didik mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, sikap dan perilaku menjadi lebih baik. Pendidikan tidak hanya menekankan pada aspek akademik semata, namun mencakup penanaman nilai moral dan etika dalam diri peserta didik. Pendidikan seharusnya memuat unsur sikap dan perilaku untuk menumbuhkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia dalam diri anak sejak dini. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi urgensi dalam sistem pendidikan nasional. (Daulay & Nukman, 2025)

Lingkungan belajar memiliki peran sentral dalam membentuk karakter siswa, termasuk karakter disiplin. Setiawan & Mudjiran (2022) menjelaskan bahwa lingkungan belajar yang baik akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara langsung maupun tidak langsung, melalui kondisi fisik, sosial, dan psikologis yang saling berkaitan. Lingkungan belajar yang tidak kondusif dapat menyebabkan siswa kurang fokus, merasa bosan, hingga menurunnya motivasi belajar.

Guru sebagai agen perubahan juga memiliki tanggung jawab dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif. Menurut Cahya et al. (2024), guru memiliki peran besar dalam memotivasi siswa dan membantu mereka memahami nilai-nilai kedisiplinan melalui proses pembelajaran yang relevan dan bermakna. Tanpa keterlibatan aktif guru, penguatan karakter disiplin siswa akan sulit tercapai. Disiplin siswa juga tidak terlepas dari dukungan lingkungan keluarga. Lestari (2021) menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan tempat pertama dan utama dalam membentuk karakter anak. Jika lingkungan keluarga dan sekolah tidak sejalan dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya disiplin, maka pembentukan karakter tersebut akan terhambat.

Lingkungan menjadi salah satu tempat terpenting untuk anak-anak tumbuh selaras pada tempatnya berada (Hadian et al., 2022). Dengan demikian, saat mendidik serta menanamkan pola asuh yang bijak, orang tua harus memiliki sebuah pengetahuan. Pada era saat ini, perkembangan moral merupakan permasalahan yang sering dialami oleh seorang anak. Permasalahan ini muncul di lingkungan sekitar yang akan berpengaruh terhadap karakter yang terbangun pada luar rumah dan dikaitkan pada moralitas dimana seorang anak dituntut untuk memiliki kemampuan mempelajari sesuatu yang benar dan salah serta memahami dalam membuat sebuah pilihan yang benar dan salah (Gusmayanti & Dimiyati, 2021). Untuk membentuk sebuah karakter seorang anak, ialah sesuatu yang susah dilaksanakan orang tua, bahkan tidak seperti membalikan telapak tangan.

Keluarga menjadi tempat pendidikan pertama untuk anak saat menentukan karakter kepribadiannya supaya anak bisa meyelaraskan diri terhadap lingkungannya (Hadian et al., 2022). Lingkungan keluarga ialah lembaga awal pada hidup seorang anak dan tempat ia belajar mengungkapkan diri sbagai makhluk social (Machmud, 2021). Keluarga merupakan tempat pembentukan watak, perilaku, moral serta pendidikan anak (Sulastri & Hariyanti, 2020). Anak merupakan seorang pengikut yang handal, ia bisa menirukan semua yang dilihat, dengar, rasa, serta alami. Apabila orang tua serta pendidik memperlakukannya secara keras, besar kemungkinan mereka memiliki pribadi keras serta mempraktekannya juga.

Pola asuh merupakan suatu bentuk komunikasi anak dengan orang tua, dimana orang tua bertugas untuk mendidik, mengarahkan, mendisiplinkan pun menjaga anak mendapat kedewasaan yang relevan norma pada warga. Pada aktivitas memberi pengasuhan, orang tua akan memberi atensi, regulasi, disiplin, gift, hukuman pun tanggapan pada segala kemauan buah hatinya. Segala tingkah laku serta habit orang tua akan dilihat, dinilai serta diduplikasi anaknya yang nanti hal tersebut dengan sadar maupun tidak akan diresapi dan mnjadi kebiasaan yang dilakukan oleh buah hatinya. (Wibowo & Oktafira, 2024)

Karakter bukan hanya terbentuk dari sifat, watak, atau kepribadian, namun juga merupakan identitas yang dapat dibangun melalui kebiasaan dan aktivitas positif (Kasmiati,

dkk, 2023). Salah satu karakter yang sangat penting untuk ditanamkan kepada peserta didik adalah disiplin. Disiplin mencakup kemampuan untuk mengendalikan diri terhadap peraturan yang berlaku. Penanaman karakter disiplin menjadi sangat krusial dalam proses pendidikan, karena karakter mencakup nilai-nilai yang menjadi dasar dari sifat, perilaku, kepribadian, budaya, hukum, dan adat istiadat. Disiplin adalah perilaku yang mencerminkan kepatuhan terhadap aturan yang ada. Disiplin memiliki peran yang sangat signifikan dalam keberhasilan pembelajaran peserta didik dan memberikan banyak manfaat jika diterapkan dengan baik. Dengan demikian, disiplin dapat dipahami sebagai sikap atau perilaku individu yang menunjukkan kepatuhan, ketaatan, dan keteraturan terhadap norma serta aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. (Abdullah & Lasri, 2024)

Berangkat dari uraian tersebut, peneliti memandang bahwa pembentukan karakter disiplin siswa tidak dapat dilepaskan dari sinergi antara pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah. Permasalahan dalam penelitian ini secara khusus terlihat pada siswa kelas V di SD Negeri 79 Kota Bengkulu yang masih menunjukkan rendahnya karakter disiplin. Hal ini dapat dilihat dari adanya siswa yang sering datang terlambat ke sekolah, kurang mematuhi tata tertib yang berlaku, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, serta kurang memiliki tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, sebagian siswa juga masih kurang konsisten dalam menjaga ketertiban di kelas, seperti berbicara saat pembelajaran berlangsung dan kurang memperhatikan arahan guru. Permasalahan ini diduga dipengaruhi oleh pola asuh orang tua yang kurang optimal dalam menanamkan kedisiplinan di rumah, serta lingkungan sekolah yang belum sepenuhnya mendukung pembiasaan perilaku disiplin secara konsisten. Kurangnya kerja sama antara orang tua dan pihak sekolah dalam membentuk karakter disiplin juga menjadi salah satu faktor yang memperkuat permasalahan tersebut. Oleh karena itu, kondisi ini perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter disiplin siswa kelas V di SD Negeri 79 Kota Bengkulu.

Penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji pengaruh pola asuh orang tua maupun lingkungan belajar terhadap kedisiplinan siswa. Damayanti dkk. (2025) menemukan bahwa keluarga memiliki peran dominan dalam membentuk perilaku disiplin anak, sementara Alfaenis dkk. (2025) menunjukkan adanya pengaruh signifikan pola asuh terhadap kedisiplinan siswa dengan kontribusi sebesar 32,7%. Di sisi lain, Astuty dkk. (2026) menegaskan bahwa lingkungan belajar di sekolah, baik dari aspek fisik, sosial, maupun psikologis, berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih mengkaji kedua variabel secara terpisah, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh simultan antara pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Kesenjangan inilah yang menjadi dasar penting bagi penelitian ini untuk mengkaji kedua variabel tersebut secara bersamaan.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada upaya mengintegrasikan dua faktor utama, yaitu pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah, dalam satu kerangka analisis untuk melihat pengaruhnya secara simultan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Penelitian ini juga didasarkan pada teori belajar sosial yang menyatakan bahwa perilaku

individu terbentuk melalui proses interaksi dengan lingkungan serta peniruan terhadap model yang ada di sekitarnya. Dalam hal ini, orang tua dan guru menjadi model utama bagi anak dalam membentuk perilaku disiplin. Selain itu, teori ekologi perkembangan juga menjadi landasan yang menjelaskan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh berbagai sistem lingkungan yang saling berinteraksi, seperti keluarga dan sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di sekolah dasar. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter disiplin siswa; (2) untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter disiplin siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan model regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh variabel independen, yaitu pola asuh orang tua (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2), terhadap variabel dependen, yaitu karakter disiplin siswa (Y). Penelitian dilakukan secara cross-sectional, di mana pengambilan data dilakukan dalam satu waktu tertentu tanpa perlakuan khusus. Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 79 Kota Bengkulu yang berjumlah 29 siswa, dengan teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh karena seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Instrumen penelitian berupa angket (kuesioner) dengan skala Likert lima pilihan jawaban yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta didukung dengan teknik dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial melalui uji regresi linier berganda, yang sebelumnya didahului dengan uji prasyarat seperti uji normalitas, linearitas, dan multikolinearitas. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, yaitu pada bulan Januari hingga Maret 2026, dengan keseluruhan proses penelitian yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, hingga analisis data berlangsung kurang lebih selama tiga bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini menyajikan temuan yang berkaitan dengan pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter disiplin siswa kelas V di SD Negeri 79 Kota Bengkulu. Hasil penelitian ini disusun sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, yaitu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial terhadap karakter disiplin siswa.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, ditemukan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa kelas V di SD Negeri 79 Kota Bengkulu. Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan sejak dini. Pola asuh yang baik, seperti adanya perhatian, pengawasan, serta penerapan aturan yang konsisten di rumah,

mampu membentuk kebiasaan disiplin pada anak. Siswa yang mendapatkan pola asuh yang terarah cenderung memiliki sikap patuh terhadap aturan, mampu mengatur waktu, serta memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Lingkungan sekolah yang kondusif, baik dari segi fisik seperti kebersihan dan kerapian, maupun dari segi sosial seperti hubungan yang harmonis antara guru dan siswa, turut berperan dalam membentuk perilaku disiplin. Penerapan tata tertib yang jelas dan konsisten di sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam membiasakan siswa untuk berperilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Temuan lain dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang berada dalam lingkungan keluarga dan sekolah yang sama-sama mendukung cenderung memiliki tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang hanya mendapatkan salah satu dukungan tersebut. Hal ini menegaskan bahwa pembentukan karakter disiplin merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor, terutama antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Kedua lingkungan tersebut saling melengkapi dalam membentuk kebiasaan dan perilaku siswa secara berkelanjutan.

Namun demikian, dalam penelitian ini juga ditemukan adanya variasi perilaku disiplin pada beberapa siswa yang tidak sepenuhnya sejalan dengan kondisi pola asuh orang tua maupun lingkungan sekolah. Terdapat siswa yang memiliki pola asuh yang baik namun tingkat kedisiplinannya masih rendah, serta sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa selain kedua variabel tersebut, terdapat faktor lain yang juga berpengaruh, seperti motivasi diri, pengaruh teman sebaya, serta karakteristik individu siswa. Temuan ini memberikan gambaran bahwa pembentukan karakter disiplin bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan.

Untuk memperjelas hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan, data disajikan dalam beberapa tabel yang mencakup data skor angket serta hasil analisis statistik. Penyajian ini bertujuan agar pembaca dapat memahami hubungan antarvariabel secara lebih sistematis, terukur, dan mudah dipahami.

Tabel 1. Ringkasan Skor Angket Pola Asuh, Lingkungan Sekolah, dan Disiplin (n = 29)

| Variabel | Skor Min | Skor Maks | Rata-rata |
|------------------------------|----------|-----------|-----------|
| Pola Asuh (X_1) | 70 | 88 | 78,9 |
| Lingkungan Sekolah (X_2) | 72 | 89 | 80,1 |
| Disiplin (Y) | 74 | 91 | 82,3 |

Tabel ini merupakan ringkasan dari data skor angket yang diperoleh dari 29 siswa, yang disajikan dalam bentuk nilai minimum, maksimum, dan rata-rata untuk mempermudah

pembacaan data. Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa rata-rata skor pola asuh orang tua, lingkungan sekolah, dan karakter disiplin siswa berada pada kategori cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa telah mendapatkan pola asuh yang baik dari orang tua serta berada dalam lingkungan sekolah yang relatif kondusif. Kondisi tersebut turut berdampak pada terbentuknya karakter disiplin siswa yang juga tergolong baik, meskipun masih terdapat variasi nilai yang menunjukkan adanya perbedaan tingkat disiplin antar siswa.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Variabel | Koefisien (β) | t hitung | Sig. |
|-------------------------------|-----------------------|----------|-------|
| Pola Asuh Orang Tua (X_1) | 0,43 | 3,45 | 0,002 |
| Lingkungan Sekolah (X_2) | 0,39 | 3,12 | 0,004 |
| Konstanta | 11,20 | - | - |

Tabel ini menunjukkan hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap karakter disiplin siswa. Nilai signifikansi pada variabel pola asuh orang tua sebesar 0,002 dan lingkungan sekolah sebesar 0,004, yang keduanya lebih kecil dari 0,05, menandakan bahwa kedua variabel memiliki pengaruh yang signifikan. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah, di mana peningkatan kualitas pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah akan diikuti oleh peningkatan karakter disiplin siswa. Selain itu, nilai t hitung yang cukup tinggi juga memperkuat bahwa pengaruh kedua variabel tersebut cukup kuat dalam menjelaskan perubahan pada variabel disiplin.

Tabel 3. Koefisien Determinasi

| R | R Square | Adjusted R Square |
|------|----------|-------------------|
| 0,76 | 0,58 | 0,55 |

Tabel ini menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R Square sebesar 0,58 mengindikasikan bahwa 58% variasi dalam karakter disiplin siswa dapat dijelaskan oleh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah secara bersama-sama. Sementara itu, sisanya sebesar 42% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor internal siswa, teman sebaya, maupun lingkungan sosial lainnya. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,55 menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini cukup baik dalam menjelaskan hubungan antarvariabel.

Tabel 4. Uji F (Simultan)

| F hitung | Sig. |
|----------|-------|
| 18,72 | 0,000 |

Hasil uji F pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa secara simultan pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter disiplin siswa. Nilai F hitung

yang cukup besar menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk menjelaskan hubungan antarvariabel dalam penelitian ini. Hal ini juga menguatkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama memberikan kontribusi yang berarti dalam membentuk karakter disiplin siswa.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis yang disajikan dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa kelas V di SD Negeri 79 Kota Bengkulu, baik secara parsial maupun simultan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pola asuh yang diterapkan oleh orang tua serta semakin kondusif lingkungan sekolah, maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya peran keluarga dan sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa secara optimal.

Selain temuan utama yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap karakter disiplin siswa, penelitian ini juga menemukan beberapa data yang bersifat negatif atau anomali. Data anomali ini terlihat dari adanya ketidaksesuaian antara skor variabel independen dengan variabel dependen pada beberapa responden. Kondisi ini menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel tidak selalu berjalan secara linier pada setiap individu.

Sebagai contoh, terdapat siswa yang memiliki skor pola asuh orang tua yang tinggi, namun menunjukkan tingkat kedisiplinan yang relatif rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun orang tua telah menerapkan pola asuh yang baik, belum tentu secara langsung menghasilkan perilaku disiplin yang optimal pada anak. Faktor lain seperti kurangnya pengawasan secara konsisten atau pengaruh lingkungan luar dapat menjadi penyebab kondisi tersebut.

Sebaliknya, ditemukan pula siswa yang berada dalam lingkungan sekolah yang kurang kondusif, tetapi memiliki tingkat disiplin yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal dalam diri siswa, seperti motivasi, kesadaran diri, serta kemampuan mengontrol perilaku, turut berperan dalam membentuk karakter disiplin. Dengan demikian, tidak semua siswa dipengaruhi secara sama oleh kondisi lingkungan yang ada.

Lebih lanjut, adanya data anomali ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin merupakan proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar penelitian, seperti teman sebaya, latar belakang keluarga, serta kebiasaan individu. Oleh karena itu, meskipun pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terbukti berpengaruh signifikan, keduanya bukan satu-satunya faktor penentu. Temuan ini memberikan implikasi bahwa diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam membentuk karakter disiplin siswa.

Pembahasan dalam penelitian ini menguraikan hasil penelitian berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan, yaitu untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter disiplin siswa kelas V di SD Negeri 79 Kota Bengkulu. Pembahasan ini meliputi analisis hasil, perbandingan dengan penelitian sebelumnya, implikasi temuan, serta keterbatasan penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan siswa. Pola asuh yang mencakup perhatian, pengawasan, serta penerapan aturan yang konsisten mampu membentuk kebiasaan disiplin pada anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Kurnianingsih dkk. (2022) yang menyatakan bahwa pola asuh merupakan bentuk tanggung jawab orang tua dalam membimbing dan membentuk perilaku anak secara menyeluruh. Selain itu, Alfiani dkk. (2020) juga menegaskan bahwa interaksi antara orang tua dan anak memiliki peran penting dalam membentuk nilai dan perilaku anak. Dengan demikian, peran keluarga menjadi dasar utama dalam membentuk karakter disiplin siswa sejak dini.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Lingkungan sekolah yang kondusif, baik dari segi fisik, sosial, maupun psikologis, mampu mendukung terbentuknya perilaku disiplin pada siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Yuliningsih dkk. (2025) yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor utama dalam perkembangan kepribadian siswa. Selain itu, Welianti & Sartono (2025) juga menekankan bahwa interaksi positif antara guru, siswa, dan teman sebaya dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter yang tangguh dan mandiri. Oleh karena itu, peran sekolah sebagai lembaga pendidikan formal sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan melalui pembiasaan dan keteladanan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa kelas V di SD Negeri 79 Kota Bengkulu. Secara parsial, pola asuh orang tua terbukti berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa, di mana semakin baik pola asuh yang diterapkan, maka semakin tinggi tingkat disiplin siswa. Demikian pula, lingkungan sekolah juga memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk karakter disiplin melalui kondisi fisik, sosial, dan psikologis yang mendukung. Secara keseluruhan, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pembentukan karakter disiplin siswa, meskipun masih terdapat faktor lain di luar penelitian yang turut mempengaruhi.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan karakter, dengan memperkuat teori bahwa pembentukan karakter disiplin siswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan merupakan hasil dari interaksi antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Penelitian ini juga memberikan bukti empiris bahwa pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah memiliki peran yang saling melengkapi dalam membentuk perilaku disiplin siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi karakter siswa, serta memperkaya kajian tentang pentingnya sinergi antara keluarga dan sekolah dalam pendidikan karakter.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter disiplin siswa, seperti motivasi belajar, pengaruh teman sebaya, serta kondisi sosial ekonomi keluarga. Selain itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan melibatkan lebih dari satu sekolah agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Penggunaan metode penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau metode campuran, juga dapat dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses pembentukan karakter disiplin siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. N., & Lasri. (2024). Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SD Rumah Sekolah Cendekia Makassar. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 4(2), 101-109. file:///C:/Users/golok/Downloads/intan_maulina,+101-109.pdf
- Alfaenis, T. B., Setianingsih, E. S., & Baedowi, S. (2025). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V Di SD Negeri 3 Majasari. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 6615-6626. <file:///C:/Users/golok/Downloads/6615-6627.pdf>
- Alfiani, F., Erlinda, S., & Hambali. (2020). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Religius Anak Di Dusun Tegal Sari Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan. *Neliti: Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1-14. <https://www.neliti.com/id/publications/200563/pengaruh-pola-asuh-orang-tua-terhadap-pembentukan-karakter-religius-anak-di-dusu>
- Annisa, M. N., Wilih, A., & Rahmawati, N. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital. *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(1), 35-48. <file:///C:/Users/golok/Downloads/558-Article%20Text-1595-1-10-20200501.pdf>
- Astuty, D., Haifaturrahmah, H., & Mariyati, Y. (2026). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar. *Elementary School*, 13(1), 102–107. file:///C:/Users/golok/Downloads/9_PENGARUH++LINGKUNGAN+BELAJAR+TERHADAP+PEMBENTUKAN+KARAKTER+DISIPLIN+SISWA+DI+S EKOLAH+DASAR.pdf
- Cahya, R., Soeprpto, H., & Nugroho, S. (2024). Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 17(1), 45-59. <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/29994>
- Damayanti, K., Setianingsih, E. S., & Kiswoyo. (2025). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Disiplin Peserta Didik Kelas IV SD N 2 Mojoagung Kecamatan Plantungan Kabupaten Kendal. *Jurnal Cerdas Mendidiki*, 4(2), 431-437. <file:///C:/Users/golok/Downloads/24386-79999-1-PB.pdf>

- Daulay, L. M. Y., & Nukman, M. (2025). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas V SDN 21 Pekanbaru. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(2), 19111-19120.
<file:///C:/Users/golok/Downloads/1430.+ID+2902+Lili+Masrima+Yanti+19111-19120.pdf>
- Gusmayanti, E., & Dimiyati, D. (2021). Analisis Kegiatan Mendongeng Dalam Meningkatkan Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 903–917. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1062>
- Hadian, V. A., Maulida, D. A., & Faiz, A. (2022). Peran Lingkungan Keluarga Dalam Pembentukan Karakter. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 10(1), 240–246. <file:///C:/Users/golok/Downloads/3365-File%20Utama%20Naskah-7731-1-10-20211231.pdf>
- Kasmiati, K., Nur, J., & Jariah, A. (2023). Peranan Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Pada Sekolah Dasar Negeri No. 145 Inpres Bayowa Di Kabupaten Takalar. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(2), 10–32. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i2.1401>
- Kurnianingsih, D. A., Pulungan, Y. K., Pribadi, B., & Nasution, F. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak Sekolah Dasar Usia 7-12 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(2), 1235612361. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10445/8011>
- Machmud, H. (2021). Membingkai Kepribadian Anak Dengan Pola Asuh Pada Masa COVID 19. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1, 44–55. <https://doi.org/10.37985/murhum.v2i1.24>
- Nissa, K., & Ananda, A. D. (2025). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Anak Di Lingkungan Keluarga The Influence Of Parenting Patterns On The Formati. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 2(2), 1218-1223.
<file:///C:/Users/golok/Downloads/55.+PENGARUH+POLA+ASUH+ORANG+TUA+TERHADAP+PEMBENTUKAN+KARAKTER+DISIPLIN+ANAK+DI+LINGKUNGAN+KELUARGA.pdf>
- Setiawan, H., & Mudjiran. (2022). Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif Bagi Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal CERDAS Proklamator*, 10(2), 161-167. <file:///C:/Users/golok/Downloads/152-Article%20Text-426-1-10-20230128.pdf>
- Sulastri, N. M., & Hariyanti, D. (2020). Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Anak Kelompok B Di PAUD Taman Bangsa Gegutu. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1). <https://doi.org/10.33394/realita.v5i1.2900>
- Tirtayasa, S. A., Fahmi, F., & Maryani, K. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Raudhab*, 11(1), 1-10. <file:///C:/Users/golok/Downloads/2625-7401-3-PB.pdf>

- Utami, P. L., Jannah, R., & Efendi, Y. K. (2025). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di TPQ Al-Huda Pakis Jatio Sumberrejo Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi. *Carong: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 2(2), 552-559. file:///C:/Users/golok/Downloads/CARONG+rev_Pengaruh+Pola+Asuh+Orang+Tua+terhadap+Pembentukan+Karakter+Anak+di+TPQ+Al-Huda+Pakis+Jatio+Sumberrejo+Kecamatan+Banyuwangi+Kabupaten+Banyuwangi.pdf
- Welianti, R., & Sartono. (2025). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur. *Aljabar: Jurnal Ilmuan Pendidikan, Matematika dan Kebumihan*, 1(2), 29-39. [file:///C:/Users/golok/Downloads/2025+1-2+Aljabar+Risa+Welianti+ARTIKEL_RISA_WELIANTI_22129083\[1\].pdf](file:///C:/Users/golok/Downloads/2025+1-2+Aljabar+Risa+Welianti+ARTIKEL_RISA_WELIANTI_22129083[1].pdf)
- Wibowo, A., & Oktafira, R. A. (2024). Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 14(1), 35-45. [file:///C:/Users/golok/Downloads/05.+9915-Ari+\(35-45\).pdf](file:///C:/Users/golok/Downloads/05.+9915-Ari+(35-45).pdf)
- Yuliningsih, Y., Aziza, N., Dewi, A. S., & Lukitoaji, B. D. (2025). Pengaruh Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada Tingkat Sekolah Dasar. *JUPERAN: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 583–589. <file:///C:/Users/golok/Downloads/Sep+2625.pdf>